

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
GAYA HIDUP HEDONISME PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI

**Rana Rafhiani Aldha
1931080174**



Program Studi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
GAYA HIDUP HEDONISME PADA
MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Disusun Oleh :
Rana Rafhiani Aldha
NPM. 1931080174

Program Studi : Psikologi Islam

Dosen Pembimbing I : Andi Thahir, S.Psi, MA.Ed.D.
Dosen Pembimbing II : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si.

**FAKULTAS USHULUDDN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa

Oleh :

Rana Rafhiani Aldha

Gaya Hidup Hedonisme merupakan pola hidup dimana setiap aktivitasnya berkaitan dengan kesenangan atau kepuasan hidup seperti menyukai keramaian serta membeli barang yang bernilai tinggi. salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme yaitu kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah, angkatan 2021 UIN Raden Intan Lampung sebanyak 185 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 155 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yaitu skala kontrol diri, skala konformitas teman sebaya, dan skala gaya hidup hedonisme. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan memakai bantuan *software SPSS*.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat hubungan positif signifikan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dengan nilai $(rx1y) = 0,475$ sig 0,000 ($p < 0,01$) dengan sumbangan efektif yang dihasilkan sebesar 6,4%. Terdapat hubungan negatif signifikan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dengan nilai $(rx2y) = 0,640$ sig 0,000 ($p < 0,01$) dengan sumbangan efektif yang dihasilkan sebesar 35,7%. Terdapat hubungan positif signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dengan nilai $R = 0,649$ dan nilai $F = 55,196$ sig $p < (0,01)$ dengan sumbangan efektif yang dihasilkan sebesar 42.1%.

Kata kunci : Gaya hidup hedonisme, kontrol diri dan konformitas teman sebaya

ABSTRACT

The Relationship between Self-Control and Peer Conformity with Hedonistic Lifestyles in College Students

By :

Rana Rafhiani Aldha

Hedonistic lifestyle is a lifestyle where every activity is related to pleasure or life satisfaction, such as liking crowds and buying items of high value. One of the factors that influences a hedonistic lifestyle is self-control and peer conformity. This research aims to determine the relationship between self-control and peer conformity and a hedonistic lifestyle. The hypothesis in this research is that there is a relationship between self-control and peer conformity and the hedonistic lifestyle of students.

The population in this study were 185 students of the sharia economics law study program, class of 2021 at UIN Raden Intan Lampung. This research uses quantitative methods and the sampling technique used is purposive sampling with a sample size of 155 respondents. Data collection techniques used a self-control scale, peer conformity scale, and hedonism lifestyle scale. The data analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS software.

The research results obtained were that there was a significant positive relationship between self-control and a hedonistic lifestyle in students with a value of $(rx1y) = 0.475$ sig 0.000 ($p < 0.01$) with an effective contribution of 6.4%. There is a significant negative relationship between peer conformity and a hedonistic lifestyle in students with a value of $(rx2y) = 0.640$ sig 0.000 ($p < 0.01$) with an effective contribution of 35.7%. There is a significant positive relationship between self-control and peer conformity and a hedonistic lifestyle in students with a value of $R = 0.649$ and an F value = 55.196 sig $p < (0.01)$ with an effective contribution of 42.1%.

Key words: Hedonistic lifestyle, self-control and peer conformity.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rana Rafhiani Aldha
Npm : 1931080174
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa” merupakan asli karya peneliti dan bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, 28 Desember 2023
Yang menyatakan



Rana Rafhiani Aldha

NPM. 1931080174



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
GAYA HIDUP HEDONISME PADA
MAHASISWA**

Nama : Rana Rafhiani Aldha
NPM : 1931080174
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Andi Thahir, S.Psi, MA.Ed.D
NIP. 197604272007011015

Pembimbing II

Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si
NIP. 198508182019032

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Islam**

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: **“HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME PADA MAHASISWA”** disusun Oleh **Rana Rafhiani Aldha NPM. 1931080174**, Program Studi Psikologi Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada hari/tanggal : **Kamis/28 Desember 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs.H.M.Nursalim Malay, M.Si

(.....)

Sekretaris : Angga Natalia, M.I.P

(.....)

Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.Psi, MA

(.....)

Penguji I : Andi Thahir, S.Psi.,M.A.,Ed,D

(.....)

Penguji II : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



DR. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ

وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾

“Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) itu dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia aka seperti teman yang setia.”

(QS. Fusshilat : 34)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rasa syukur terucap tak henti-hentinya kepada Allah SWT. Atas nikmat sehat, iman dan islam serta kekuatan, kesabaran dan kemudahan yang diberikan dalam setiap kesulitan yang dialami, memberikan cinta kasih yang tak terhingga dan selalu memberikan penjagaan serta membimbing menuju jalan yang benar. Atas izin Allah SWT yang telah memberikan jalan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan mempersembahkan karya yang sederhana ini dengan baik.

Dengan ini saya persembahkan hasil karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya cintai yang telah memberikan pengorbanan berupa materi, waktu, serta kasih dan sayang. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya dan sangat saya sayangi, Bapak Habib Rohman dan Ibu Suhayriah. Terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, merawat dan mendidik dengan sepenuh hati, memberikan semangat serta nasehat yang sangat berharga agar selalu bahagia, mendorong dengan dukungan dan doa agar dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Untuk kedua adik saya Rani Rifky Habibah dan Firza Azrin Habibah yang sangat saya sayangi. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Allah selalu mencurahkan kebahagiaan untuk kita semua.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti Rana Rafhiani Aldha. Lahir di Oku Timur, 4 Maret 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Habib Rohman dan Ibu Suhayriah. Alamat di Raman Jaya, Belitang 2, Oku Timur, Sumatera Selatan. Berikut merupakan riwayat pendidikan peneliti :

1. TK/RA Al-Mukharomah Raman Jaya, lulus pada tahun 2007
2. SDN 01 Raman Jaya, lulus pada tahun 2013
3. Mts Al-Ikhsan Sumber Jaya, lulus pada tahun 2016
4. MAN 01 Oku Timur, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program studi S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberi berbagai kenikmatan, ilmu pengetahuan, serta kemudahan, dan jalan keluar dari setiap kesulitan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat membantu melengkapi penelitian selanjutnya.

Selesai nya proses skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari pihak-pihak yang ikut serta memberi dukungan baik secara moril ataupun materil. Oleh karenanya, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushulussin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku ketua Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam yang telah memberikan bantuan serta arahan kepada peneliti mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan perkuliahan dan skripsi ini dan telah menyetujui skripsi saya untuk dapat disidangkan.
4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan dan semangat selama proses perkuliahan sampai saat ini di Prodi Psikologi Islam.
5. Bapak Dr. Andi Thahir, S.Psi, Ma.Ed.D dan Ibu Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan dan solusi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu dosen Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pendidikan serta ilmu selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuan tentang proses administrasi dan informasi selama perkuliahan.
8. Bapak Khoiruddin, M.S.I selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
9. Untuk keluargaku tercinta khususnya ayah, ibu, dan adik-adikku tersayang yang selalu memberikan cinta kasih dan doa kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku Mutiara Dwi Putri, Ika Ameylia, Putri Triana Shanti dan Nabila Fauzia terimakasih atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Untuk teman-teman seperjuangan kelas A dan teman-teman angkatan 2019 yang telah pesan dan kesan yang baik semasa perkuliahan.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu peneliti baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Sekali lagi di ucapkan terimakasih kepada semua pihak dan peneliti sangat berharap kepada Allah SWT. Semoga apapun yang telah mereka beri dengan segala keikhlasan dapat menjadi amalan dan ladang pahala, serta segala kebaikan dapat kembali kepada mereka semua atas izin Allah SWT.

Bandar Lampung, 28 Desember 2023
Peneliti



Rana Rafhiani Aldha
NPM. 1931080174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Gaya Hidup Hedonisme	11
1. Definisi Gaya Hidup Hedonisme	11
2. Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme	11
3. Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonisme.....	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme	13
5. Gaya Hidup Hedonisme dalam Perspektif Islam.....	13
B. Kontrol Diri	15
1. Definisi Kontrol Diri.....	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	15
3. Aspek-Aspek Kontrol Diri	16
C. Konformitas Teman Sebaya	17
1. Definisi Konformitas Teman Sebaya	17

2.	Ciri-Ciri Konformitas.....	18
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya.....	18
4.	Aspek-Aspek Konformitas Teman Sebaya.....	19
D.	Mahasiswa.....	20
E.	Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme padaMahasiswa	20
F.	Kerangka Berfikir.....	24
G.	Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Identifikasi Variabel Penelitian	27
B.	Definisi Operasional Penelitian	27
1.	Gaya Hidup Hedonisme	27
2.	Kontrol Diri.....	28
3.	Konformitas Teman Sebaya	28
C.	Subjek Penelitian.....	28
1.	Populasi	28
2.	Teknik sampling	29
3.	Sampel	29
D.	Metode Pengumpulan Data	30
1.	Skala Gaya Hidup Hedonisme	31
2.	Skala Kontrol Diri.....	32
3.	Skala Konformitas Teman Sebaya	33
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	35
1.	Uji Validitas.....	35
2.	Uji Reliabilitas	35
F.	Metode Analisis Data	35

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	37
1.	Orientasi Kacah.....	37
2.	Persiapan Penelitian	37
3.	Pelaksanaan Uji <i>Try Out</i> Alat Ukur	38
4.	Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	39
5.	Penyusunan Skala Penelitian.....	42
B.	Pelaksanaan Penelitian	43

1.	Penentuan Subjek Penelitian.....	43
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data	44
3.	Skoring	44
4.	Karakteristik Responden	44
C.	Analisis Data Penelitian	51
1.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	51
2.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	52
3.	Uji Asumsi.....	56
4.	Uji Hipotesis	60
5.	Pengujian Sumangan Efektif.....	63
D.	Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	68
B.	Rekomendasi.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden di Dasarkan Pada Usia Responden.....	45
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden di Dasarkan pada Jenis Kelamin Responden.....	46
Gambar 4.3	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Didasarkan pada Jumlah Uang Bulanan Responden	47
Gambar 4.4	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Didasarkan pada Intensitas Pergi ke Tempat Hiburan Dalam Satu Bulan	49
Gambar 4.5	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden didasarkan pada Intensitas Membeli Barang yang Bernilai Cukup Tinggi Dalam Satu Bulan	50
Gambar 4.6	Diagram Lingkaran Kategorisasi Variabel Gaya Hidup Hedonisme.....	53
Gambar 4.7	Diagram Lingkaran Kategorisasi Variabel Kontrol Diri	54
Gambar 4.8	Diagram Lingkaran Kategorisasi Variabel Konformitas Teman Sebaya.....	55
Gambar 4.9	Visualisasi Hasil Uji Heterokedastisitas	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah	29
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Gaya Hidup Hedonisme	31
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri	32
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Konformitas Teman Sebaya	33
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Aitem Skala Gaya Hidup Hedonisme Setelah Uji Coba	40
Tabel 4.2	Hasil Seleksi Aitem Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba	41
Tabel 4.3	Hasil Seleksi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba	42
Tabel 4.4	Distribusi Aitem Skala Gaya Hidup Hedonisme	42
Tabel 4.5	Distribusi Aitem Skala Kontrol Diri	43
Tabel 4.6	Distribusi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya	43
Tabel 4.7	Frekuensi Berdasarkan Usia Responden	45
Tabel 4.8	Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.9	Frekuensi Berdasarkan Jumlah Uang Bulanan Responden	47
Tabel 4.10	Frekuensi Berdasarkan Intensitas Responden Pergi ke Tempat Hiburan Dalam Satu Bulan	48
Tabel 4.11	Frekuensi Berdasarkan Intensitas Responden Membeli Barang yang Bernilai Cukup Tinggi Dalam Satu Bulan	50
Tabel 4.12	Deskripsi Data Penelitian	51
Tabel 4.13	Rumus Norma Kategorisasi dengan Tiga Kategori (Tinggi, Sedang, Rendah)	52
Tabel 4.14	Kategorisasi Variabel Gaya Hidup Hedonisme	53
Tabel 4.15	Kategorisasi Variabel Kontrol Diri	54
Tabel 4.16	Kategorisasi Variabel Konformitas Teman Sebaya	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.18	Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 4.19	Hasil Uji Multikolinieritas	59

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Kontrol Diri dan Konfomitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme.....	61
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme.....	62
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme	62
Tabel 4.23 Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda	63
Tabel 4.24 Sumbangan Efektif	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian
- Lampiran 2 Distribusi Data Uji Coba
- Lampiran 3 Seleksi Aitem dan Reliabilitas Hasil Uji Coba
- Lampiran 4 Skala Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis dan Analisis Regresi
- Lampiran 8 Sumbangan Efektif
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Skala Penelitian dari Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modernisasi memberikan pengaruh pada perkembangan kehidupan masyarakat. Modernisasi muncul menyumbangkan efek yang dinilai lumayan besar pada gaya hidup masyarakat. Terlebih lagi pada masyarakat yang hidup di daerah perkotaan, dimana daya beli masyarakat perkotaan terbilang cukup besar. Daya beli masyarakat pun dapat mempengaruhi gaya hidupnya. Gaya hidup individu dapat dilihat dari segi konsumsinya, tidak hanya konsumsi barang seperti pakaian namun juga konsumsi jasa seperti tempat hiburan dan berbagai kegiatan lain diluar. Bagi sebagian orang gaya hidup merupakan suatu hal yang penting karena dianggap sebagai bentuk eksistensi diri.

Adanya keinginan untuk hidup dalam hiburan dan dalam kesenangan dapat menyebabkan seorang individu menganut kehidupan hedonisme, fenomena tersebut semakin marak dengan adanya tempat hiburan yang semakin kekinian seperti *coffee shop* viral atau *hidden gem* yang menawarkan fasilitas terbaiknya misalnya pemandangan yang *aesthetic*, *live music*, dan lain sebagainya yang kemudian bisa diabadikan dalam *social media* mereka. Selain *coffee shop*, bioskop juga termasuk salah satu tempat yang ramai dikunjungi kalangan muda terlebih lagi dengan banyaknya film-film terbaru yang tayang sehingga menarik minat pengunjungnya. Disamping itu, akhir-akhir ini banyak muncul di *social media* seperti tren *outfit of the day* dengan model dan merk tertentu baik untuk pria maupun wanita seperti *Korean style* maupun *old money*, lalu barang-barang yang viral di *social media* seperti misalnya tren *fashion* hijab pashmina maupun segi empat polos dengan bahan dan model tertentu yang lebih simpel dan nyaman. Sehingga mereka beranggapan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar dilakukan dalam hidup.

Ikhsan (2015) mengatakan bahwa hedonisme adalah persepsi tentang anggapan bahwa hidup mewah secara materi dan mengejar kesenangan merupakan tujuan utama dalam kehidupan. Gaya hidup hedonisme kerap kali membuat lalai para pelakunya. Gaya hidup yang

terkesan berlebih-lebihan dan mencoba setiap ada hal-hal baru, terkadang tidak mempertimbangkan antara pengeluaran dan juga pemasukan. Begitu tingginya gaya hidup yang diterapkan, membuat individu akan terdorong untuk memenuhi keinginannya demi memuaskan hasrat hidupnya, dengan harapan bahwa mereka akan setara dengan orang lain.

Pelaku gaya hidup hedonisme memiliki kesadaran yang rendah untuk mengatur keuangan. Kesadaran yang rendah inilah yang membuat mereka sulit merencanakan target hidup dalam jangka panjang. Keinginan untuk selalu hidup dalam kemewahan membuat individu tersebut menjadi boros, terkadang dengan hidup menjadi pelaku gaya hidup hedonis dianggap sebagai penghargaan untuk diri sendiri.

Individu yang memiliki gaya hidup hedonisme dapat didasarkan oleh keinginan diri sendiri maupun karena tuntutan dari lingkungan sosialnya seperti lingkungan pertemanan. Gaya hidup hedonisme ini banyak terjadi pada usia remaja akhir seperti mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Palinoan (2017) mengatakan bahwa pelaku gaya hidup hedonisme antara lain adalah anak muda ataupun remaja.

Menurut Santrock (2012) remaja akhir adalah remaja dengan usia berkisar antara 18-22 tahun. Termasuk mahasiswa yang masih berada pada usia remaja. Individu di usia tersebut sudah masuk ke jenjang perkuliahan sebagai mahasiswa. Mahasiswa rata-rata menduduki masa pergeseran dari remaja akhir mengarah ke dewasa awal, dimana mereka masih dalam proses mencari jati diri, berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan pertemanannya.

Trimartati (2014) mengatakan bahwa gaya hidup hedonisme yang cukup banyak terjadi pada mahasiswa dikarenakan mereka sedang berupaya mencari jati diri sehingga mereka lebih tertarik untuk mencari kesenangan dalam hidup yang sifatnya hanya sementara. Mahasiswa sangat bersemangat terhadap hal-hal baru, oleh sebab itu perilaku hidup hedonisme ini mempunyai daya pikat tersendiri dalam lingkungan hidup mahasiswa. Adanya angan-angan untuk disongsong di kelompok sosialnya mendorong mereka untuk masuk kedalam kelompok teman sebaya yang juga mempunyai persamaan pemikiran dengan dirinya dan mengikuti norma yang ada dikelompok tersebut.

Dikutip dari hasil survei yang dilakukan oleh Utari dan Rusli (2019) berdasarkan penyebaran kuesioner pada mahasiswa yang menunjukkan bahwa sebanyak 85,7% dari mereka suka bersenang-senang dengan lebih banyak menghabiskan waktu diluar, sementara 78,6% lainnya gemar membeli barang-barang mewah atau yang bernilai tinggi, dan 71,4% sisanya kerap tertarik membeli barang padahal pada kenyataannya tidak terlalu membutuhkannya. Sejalan dengan survei yang dilakukan Arinda (2021) menyatakan bahwa sebanyak 79,7% mahasiswa yang diteliti menunjukkan kecenderungan gaya hidup hedonisme.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syari'ah angkatan 2021, Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada tanggal 9 februari 2023, terdiri dari lima orang narasumber yang mencakup tiga mahasiswi dan dua mahasiswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat gambaran kecenderungan gaya hidup hedonisme berdasarkan teori yang dijelaskan Kotler dan Armstrong (2010) memaparkan bahwa seseorang yang mempunyai gaya hidup hedonisme memiliki pola hidup dimana kegiatannya banyak dihabiskan untuk mendapatkan kegembiraan dan kepuasan hidup, misalnya lebih banyak memanfaatkan waktu di luar tempat tinggal untuk bersenang-senang, menyukai kemeriahan kota, kerap kali berbelanja barang mewah yang memiliki harga cukup fantastis, serta tak jarang pula senang ketika menjadi pusat perhatian orang lain.

Hasil dari wawancara tersebut memperlihatkan yaitu tiga dari lima mahasiswa dan mahasiswi yang diwawancarai mengalami gaya hidup hedonisme, didasarkan pada aspek-aspek dari gaya hidup hedonisme. Didasarkan pada pernyataan mahasiswa-mahasiswa tersebut bahwa mereka cenderung merasa senang melakukan aktivitas diluar rumah atau kontrakan misalnya bersenang-senang mencari tempat hiburan viral atau sekedar tempat nongkrong bersama teman-temannya dan lebih sering pada malam hari, mereka mengaku puas ketika mampu membeli barang yang diinginkan meskipun dengan harga yang mahal terlebih lagi kalau memang sedang tren. Minat mereka pada hal yang berada di lingkungan setempat juga cukup besar seperti minat untuk memiliki apa yang dimiliki orang lain karena terlihat menarik dimata mereka. Mereka mempersepsikan hal itu

sebagai bentuk kepuasan dan penghargaan terhadap diri sendiri bahwa mereka memang menyukai gaya hidup seperti itu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kotler dan Amstrong (2010) memaparkan faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup hedonisme dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kepribadian, konsep diri, sikap atau perangai, pengalaman kemahiran, persepsi atau respons, dan konsep atau motif. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga, kelompok referensi (meliputi pergaulan teman sebaya, anggota diskusi, kelompok minat bakat, dan lain-lain).

Salah satu faktor internal yang dapat memberikan pengaruh terhadap gaya hidup hedonisme ialah kepribadian. Kontrol diri merupakan bagian dari kepribadian. Gaya hidup hedonisme bisa diperhatikan dari kepribadiannya, bagaimana cara ia mengontrol hawa nafsunya untuk tidak berlebihan dalam segala sesuatu.

Menurut Thalib (2010) yang memaparkan yaitu kontrol diri ialah kekuatan individu yang akan mengarahkan indikasi atau desakan yang berasal dari dalam ataupun dari luar diri. Kontrol diri ialah salah satu hal penting yang dipunyai oleh masing-masing individu. Kontrol diri dapat memberi pengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Dalam hubungannya dengan perangai, kontrol diri dapat berdampak negatif maupun positif terhadap diri sendiri ataupun lingkungan. Individu dengan kontrol diri yang terbilang dibawah rata-rata dapat cenderung berbuat tanpa meninjau resikonya. Individu yang mempunyai kontrol diri diatas rata-rata cenderung akan mampu mencegah diri terhadap apapun yang berdampak buruk bagi dirinya.

Penelitian ini didukung oleh Hersika dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada remaja di Kafe Kota Padang. Hal ini berarti semakin meningkatnya kontrol diri maka semakin rendah gaya hidup hedonisme pada remaja di Kafe Kota Padang, begitupun sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin meningkat pola hidup hedonisme nya.

Riset lain yang mendukung dijalankan oleh Sari, Rifayanti dan Putri (2022) yang menyatakan bahwa terdapat ada negatif antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal.

Artinya semakin meningkat kontrol diri maka akan makin rendah gaya hidup hedonisme nya, begitupun kebalikannya makin rendah kontrol diri maka makin meningkat gaya hidup hedonisme nya.

Faktor lain yang juga memberikan pengaruh terhadap gaya hidup hedonisme ialah kelompok atau pergaulan teman sebaya. Kelompok teman sebaya masuk kedalam cakupan kelompok referensi dimana merupakan faktor eksternal yang memberi pengaruh terhadap hedonisme. Hedonisme juga dapat terpengaruh oleh adanya konformitas atau pengaruh dari teman sebaya. Konformitas adalah perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh karena adanya tuntutan yang berasal dari kelompok tertentu (Song, 2012).

Berdasarkan definisi tersebut maka konformitas teman sebaya ialah pergantian kecenderungan individu memperoleh serta menepati norma yang ada didalam lingkup teman sebaya yaitu memiliki umur yang setara dengan teman yang lain agar dapat disambut didalam lingkup pertemanan tersebut. Konformitas dalam kelompok teman sebaya membuat seorang individu melakukan apapun didasarkan pada norma yang ditetapkan oleh kelompok, diharapkan agar sama dan dapat diterima oleh kelompoknya.

Adanya ketergantungan seorang individu pada individu lain dalam lingkup pertemanan, membuat individu tersebut sulit dalam memutuskan suatu hal, sehingga keadaan itulah yang membuat individu ingin selalu berada dalam kelompok tersebut, maka hal yang dilakukan adalah bertindak berdasarkan dengan norma yang tercantum dalam kelompok itu.

Maka dengan adanya konformitas maka munculah kecenderungan individu untuk mengalihkan pandangannya bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan kelompok pertemanannya. Keinginan bahkan kebutuhan untuk diakui dalam kelompok pertemanan membuat individu ini mengikuti trend yang sedang marak (Tambunan, 2001).

Konformitas teman sebaya bisa disebutkan bersinggungan dengan gaya hidup hedonisme dikarenakan hedonisme banyak terjadi dikalangan anak muda. Mahasiswa berprinsip hedonisme karena terdapat ambisi untuk disambut dilingkungan tersebut, yang akan memudahkan mereka untuk bersosialisasi. Kurangnya kesadaran untuk lebih selektif dalam memilih lingkup pertemanan membuat

individu tersebut mudah terpengaruh untuk mengedepankan gaya hidup hedonisme, mengikuti lingkaran pertemanan tersebut.

Hal ini ditunjang oleh riset yang dilakukan Arinda (2021) memaparkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Artinya semakin meningkat konformitas teman sebaya akan semakin meningkat pula hedonismenya, begitupun kebalikannya makin rendah konformitas teman sebaya maka makin rendah pula gaya hidup hedonismenya.

Adapun riset lain yang mendukung ialah riset yang dijalankan Sukarno dan Indrawati (2018) yang memperlihatkan bahwa ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada siswa di SMA PL DON Bosko Semarang. Artinya semakin meningkat konformitas teman sebaya maka semakin meningkat pula gaya hidup hedonismenya, begitupun kebalikannya semakin rendah konformitas teman sebaya, maka makin rendah pula gaya hidup hedonismenya.

Disusul oleh riset yang dijalankan Delka et.al. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecenderungan konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Dapat di artikan semakin meningkat konformitas maka semakin meningkat pula gaya hidup hedonismenya, begitupun kebalikannya makin rendah konfomitas teman sebaya maka makin rendah pula gaya hidup hedonismenya.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan pada penjabaran latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam riset ini yaitu apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan tujuan dalam riset ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk melihat korelasi antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.
2. Untuk melihat korelasi antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.

3. Untuk melihat korelasi antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberi sumbangsih untuk peningkatan teori ilmiah di dunia psikologi, terkhusus psikologi sosial yaitu mengenai gaya hidup hedonisme yang dialami remaja akhir khususnya mahasiswa dan mengenai kontrol diri serta juga konformitas teman sebaya dari individu tersebut.

2. Manfaat praktis

- a. Mahasiswa

Peneliti berharap dengan terlaksananya riset ini bisa membantu mahasiswa dalam memahami dan mengenal diri sendiri, mampu mengontrol hawa nafsu, serta dapat berbaaur dengan lingkungan sosial maupun lingkungan pertemanannya tanpa adanya tuntutan atau paksaan untuk sama dengan individu lain atau norma yang berlaku didalam kelompok tersebut, agar tidak sampai mengalami gaya hidup hedonisme dimana kehidupannya dihabiskan untuk bersenang-senang, membeli barang-barang mahal, dan lain-lain, hanya karena agar diterima didalam kelompok pertemanannya.

- b. Orang tua

Diinginkan orang tua mampu memberikan pengasuhan yang benar dan seimbang, memberikan kontrol yang baik, tidak mengabaikan maupun memanjakan serta memberikan pengarahan kepada anak agar tidak berlebihan dalam segala sesuatu, agar anak dapat mengontrol dirinya dan hawa nafsunya sehingga anak dapat mengerti yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sebatas keinginan.

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada riset ini ada beberapa rujukan yang dipakai untuk melakukan penelitian. Dimana terdapat riset-riset terdahulu yang menunjang, antara lain:

1. Jurnal Psikologi yang dijalankan Desita Sari, Rina Rifayanti, dan Elda Trialisa Putri (2022), dengan judul “Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Wanita Dewasa Awal di Samarinda”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonis pada wanita dewasa awal di Samarinda. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas gaya hidup hedonis sebagai variabel terikat dan kontrol diri digunakan sebagai variabel bebas, akan tetapi terdapat pula perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan kontrol diri sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini kontrol diri dan konformitas teman sebaya digunakan sebagai variabel bebasnya.
2. Jurnal Psikologi yang dijalankan Elsa Irmeiyanti Hersika dan Krisnova Nastasia Harri Kurniawan (2020), dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kafe Kota Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja di Kafe Kota Padang. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas gaya hidup hedonisme sebagai variabel terikat dan kontrol diri sebagai variabel bebas, akan tetapi terdapat pula perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan kontrol diri sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini kontrol diri dan konformitas teman sebaya digunakan sebagai variabel bebasnya.
3. Jurnal Psikologi yang dijalankan Dina Arinda (2021), dengan judul “Konformitas dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara konformitas dengan gaya hidup

hedonisme pada mahasiswa. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas gaya hidup hedonisme sebagai variabel terikat dan konformitas sebagai variabel bebas, akan tetapi terdapat pula perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan konformitas sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini kontrol diri dan konformitas teman sebaya digunakan sebagai variabel bebasnya.

4. Jurnal Psikologi yang dijalankan Delka, Crysant Sushanty, Hani Pricillia, Prillia Bianca Clarasandi, dan Dewa Ayu Made Mugie Putri Kurnia Shanti (2022), dengan penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Kecenderungan Konformitas dan Kecenderungan Hedonisme pada Mahasiswa yang melakukan Belanja *Online*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecenderungan konformitas dengan kecenderungan hedonisme pada mahasiswa yang melakukan belanja *online*. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas gaya hidup hedonisme sebagai variabel terikat dan konformitas sebagai variabel bebas, akan tetapi terdapat pula perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan konformitas sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini kontrol diri dan konformitas teman sebaya digunakan sebagai variabel bebasnya.
5. Jurnal Psikologi yang dijalankan Nadia Franciska Sukarno dan Endang Sri Indrawati (2018), dengan judul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonis pada Siswa di SMA PL DON BOSKO Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada siswa di SMA PL Don Bosko Semarang. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas gaya hidup hedonisme sebagai variabel terikat dan konformitas teman sebaya sebagai variabel bebas, akan tetapi terdapat pula perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan konformitas teman sebaya sebagai variabel bebas, sedangkan

pada riset ini kontrol diri dan konformitas teman sebaya digunakan sebagai variabel bebasnya.

6. Penelitian *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHIC)* yang dilakukan oleh Herlin Pamungkas dan Asri Rejeki (2021), dengan judul “*Framework : The Effect Between Peer Conformity and Self-Control On a Hedonic Lifestyle*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dan kontrol diri memberikan pengaruh yang signifikan pada gaya hidup hedonis. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan gaya hidup hedonis sebagai variabel terikat serta konformitas teman sebaya dan kontrol diri sebagai variabel bebas.
7. Penelitian *Journal Counseling and Humanisties Review* yang dilakukan oleh Silviani Sari dan Yusri (2021), dengan judul “*The Relationship Self Control and Student Hedonism Behavior and Its Implications for Guidance and Counseling*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme mahasiswa. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas gaya hidup hedonisme sebagai variabel terikat dan kontrol diri sebagai variabel bebas, akan tetapi terdapat pula perbedaan yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan kontrol diri sebagai variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini kontrol diri dan konformitas teman sebaya digunakan sebagai variabel bebas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gaya Hidup Hedonisme

1. Definisi Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup dimana setiap aktivitasnya kesenangan atau kepuasan hidup, misalnya menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang, banyak bermain, menyukai keramaian, gemar membeli barang mewah dan bernilai tinggi, dan tak jarang pula senang menjadi pusat perhatian orang lain (Kotler dan Armstrong., dalam Sari, Rifayanti dan Putri, 2022).

Menurut Huta, dkk (Putri & Anggraini , 2019) gaya hidup hedonisme merupakan kegiatan mencari kebahagiaan serta ketentraman diri, apakah akan tercapai atau tidak. Kopperud dan Joar Vitero (Putri & Anggraini, 2019) juga mengatakan bahwa hedonisme merupakan sesuatu yang mengarah pada hal yang dapat membuat seseorang bahagia maupun tidak dan gaya hidup hedonisme dipercaya dapat menjadi keistimewaan bagi hidup manusia.

Berdasarkan pemaparan teori dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan gaya hidup dimana setiap aktivitas maupun kegiatannya bertujuan untuk mencari kesenangan semata, kesenangan yang dimaksud seperti banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang, membeli barang-barang mewah bahkan selalu ingin menjadi pusat perhatian, tanpa peduli tujuan tersebut tercapai atau tidak karena mereka menganggap bahwa gaya hidup hedonisme merupakan suatu kebaikan bagi mereka.

2. Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme

Parmitasari, Alwi dan Sunarti, (2018) mengatakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri gaya hidup hedonisme antara lain seperti ingin menjadi pusat perhatian, cenderung mendapat dorongan, bersifat irasional, cenderung mudah terpengaruh oleh teman, serta berkeinginan untuk menghambur-hamburkan uang,

kerap kali menghabiskan waktu diluar rumah seperti kontrakan bahkan tempat hiburan.

Adapun menurut Setianingsih (2018) terdapat beberapa ciri-ciri gaya hidup hedonisme yaitu :

- a. Menginginkan semua yang serba mewah.
- b. Tipe pemilih dalam pertemanan.
- c. Memiliki sifat konsumtif berat.
- d. Cenderung sulit bergaul di lingkungan sosial serta kurang memahami agama.

3. Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonisme

Kotler dan Amstrong (Sari, Rifayanti dan Putri, 2022) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek gaya hidup hedonisme antara lain sebagai berikut :

- a. Aktivitas, merupakan perilaku individu yang memanfaatkan waktunya dalam bentuk perbuatan misalnya, lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, bersenang-senang, pergi ke tempat hiburan atau tempat makan, serta gemar membeli barang-barang dengan harga yang cukup mahal tanpa memikirkan kegunaannya, dan berapapun uang yang dimiliki akan habis hanya untuk memenuhi hawa nafsunya.
- b. Minat, yaitu ketertarikan individu pada lingkungan sekitar. Minat dapat berupa ketertarikan pada makanan, barang mewah, keramaian, tempat hiburan, dan lain-lain.
- c. Opini, adalah persepsi baik secara lisan maupun non-lisan dari seseorang untuk menanggapi keadaan tertentu, berkaitan dengan keadaan dirinya sendiri dan kesenangan hidupnya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek dari gaya hidup hedonisme antara lain yaitu aktivitas (kegiatan memanfaatkan waktu), minat (ketertarikan terhadap lingkungan sekitar), dan opini (pendapat).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme

Kotler dan Amstrong (Sari, Rifayanti dan Putri, 2022) memaparkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, terdiri dari kepribadian, sikap, konsep diri, persepsi, pengalaman dan pengamatan, serta motif.
- b. Faktor eksternal, terdiri dari lingkup keluarga, kelas sosial, kebudayaan dan kelompok referensi (mencakup kelompok teman sebaya, kelompok diskusi, kelompok minat dan bakat).

Adapun menurut Parmitasari, Alwi dan Sunarti, (2018) gaya hidup hedonisme dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seperti pengalaman dan pengamatan, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti keluarga yang dapat memberikan pengaruh pada masyarakat maupun pada dirinya sendiri.

5. Gaya Hidup Hedonisme dalam Perspektif Islam

Saat ini gaya hidup hedonisme sudah banyak terjadi dikalangan remaja dan mahasiswa. Kelompok pertemanan dikatakan penting sebagai proses bersosialisasi, dengan mengikuti peraturan, mengikuti standar norma dalam kelompok tersebut seperti keinginan membeli barang-barang mewah, mencari kesenangan diluar rumah, berfoya-foya, dan lain-lain.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid (57) ayat 20, Allah SWT berfirman :

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ ۗ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتْرَهُ مَضْفَرًا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ ﴿٢٠﴾

Artinya : *“Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta belomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanaman-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya, dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu”.* (Q.S. 57 : 20)

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini menerangkan tentang hakikat dalam kehidupan duniawi, terkhusus bagi mereka tidak berpandangan luas. Tanpa sadar mereka tertipu oleh keindahan duniawi, yang dalam pandangan mereka sangat menarik. Tanpa mereka sadari buah dari perilaku mereka hanya menghabiskan waktu sia-sia dan membuat mereka lalai. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya sifat iri dengki dan sombong atas apa yang dimilikinya, sehingga menimbulkan persaingan tidak sehat dan menyombongkan apa yang telah diraihinya, meskipun hanya sementara dan tidak kekal abadi. Kehidupan dunia ini diibaratkan seperti hujan yang turun ke bumi, sehingga membuat petani terkagum-kagum pada tanaman yang mereka tanam namun setelah beberapa waktu tanaman tersebut mengering atau justru tumbuh subur dan kuat sehingga seketika saat dilihat warnanya pun menguning lalu kemudian setelah beberapa saat membusuk.

Adapun hadist yang membahas mengenai gaya hidup hedonisme yaitu :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْكَ الْمُتَنَطِّعُونَ قَالَهَا ثَلَاثًا
[صحيح] - [مسلم رواه]

Artinya : *Abdullah bin Mas'ud -radiallahu 'anhumeriwayatkan bahwa Rasulullah -sallallahu 'alaihi*

wa sallam- bersabda, “Celakalah orang-orang yang berlebihan.” Beliau mengucapkannya tiga kali. (Hadis shahih – Diriwayatkan oleh Muslim.

Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, *Abdullah bin Mas'ud -radiyallahu 'anhu* menerangkan bahwa *Rasulullah -sallallahu 'alaihi wa sallam* menjelaskan bahwa segala yang berlebihan hingga melampaui batas merupakan salah satu penyebab menuju kehancuran. Seperti kaitannya dengan gaya hidup hedonisme yang terkesan berlebihan demi kesenangan semata dan memaksakan diri, hanya agar dapat diterima dalam lingkungan pergaulannya.

B. Kontrol Diri

1. Definisi Kontrol Diri

Menurut Averill (Ghufron dan Risnawati, 2014) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menyelaraskan tindakan serta mengendalikan informasi yang diperlukan maupun tidak, serta memilih suatu hal berdasarkan apa yang diyakini.

Ghufron dan Risnawati (Marthen, 2018) kontrol diri merupakan kemampuan mengendalikan diri dalam mengatur, mengarahkan, menyusun, serta menata perilaku yang mengarah pada dampak positif dari sebelumnya. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelaraskan perilaku berdasarkan pada norma yang dapat diterima di masyarakat (Papalia., dalam Marthen, 2018).

Adapun Calhoun dan Acocella (Nurhaini, 2018)) memaparkan bahwa kontrol diri merupakan pengaruh terhadap peraturan mengenai dirinya, perilaku, serta proses psikologisnya, atau bisa dikatakan sebuah proses yang mensyaratkan dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai kontrol diri maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri dan keadaan psikologisnya terhadap peraturan yang berlaku dimasyarakat untuk kearah yang positif agar dapat diterima di lingkungannya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Averill (Ghufron dan Risnawati, 2014) mengungkapkan bahwa kontrol diri dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang terdiri dari usia dan kematangan. Beragam cara orang tua mendidik anak mengenai kedisiplinan, cara berkomunikasi dengan anak, cara orang tua mengekspresikan emosinya merupakan tahap awal anak mempelajari tentang kontrol diri.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, yang terdiri dari lingkungan keluarga. Kontrol diri dapat diterapkan oleh keluarga terutama orang tua, dengan menerapkan sikap disiplin maka dapat membentuk kepribadian dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kontrol diri pada anak.

Adapun menurut Baumeister dan Boden (Marsela & Supriatna 2019) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri antara lain :

- a. Orang tua. Kontrol diri pada anak dapat dipengaruhi oleh orang tua. Cara orang tua mendidik dapat mencerminkan kepribadian anak nantinya. Pola asuh otoriter maupun permisif akan membuat anak sulit mengendalikan dirinya dikarenakan adanya tekanan, tuntutan, maupun proses memanjakan anak, dan pola asuh demokratis dinilai cukup baik dan seimbang untuk diaplikasikan dalam mendidik anak.
- b. Faktor budaya. Setiap tempat yang ditinggali mempunyai budaya masing-masing, hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap kontrol diri seseorang tergantung dari individu-individu yang tinggal di lingkungan tersebut.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri antara lain yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari usia dan kematangan, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu

yang terdiri dari lingkungan keluarga, faktor orang tua, dan faktor budaya.

3. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Menurut Averill (Ghufron dan Risnawati, 2014) menyatakan terdapat tiga aspek kontrol diri yaitu sebagai berikut :

- a. Kontrol perilaku, merupakan kemampuan untuk merubah keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan, seperti mengendalikan perilaku yaitu kemampuan yang menetapkan siapa yang mengontrol.
- b. Kontrol kognitif, yaitu kemauan untuk mengelola informasi yang tidak sesuai dengan dirinya dengan cara mendeskripsikan untuk menggabungkan satu peristiwa dalam kerangka kognitif untuk adaptasi psikologis.
- c. Kontrol keputusan, ialah kemampuan untuk bertindak berdasarkan sesuatu apa yang di percaya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kontrol diri terdiri dari tiga bagian yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.

C. Konformitas Teman Sebaya

1. Definisi Konformitas Teman Sebaya

Menurut Sears (Tyas & Kuncoro, 2020) mengatakan bahwa konformitas ialah suatu bentuk tindakan atau perilaku untuk menyelaraskan diri agar sama dengan orang lain dan dapat menggapai tujuan tertentu. Myers (Delka et al., 2022) mengatakan bahwa konformitas merupakan tindakan yang dikarenakan oleh adanya tuntutan dari kelompok secara nyata maupun hanya sekedar imajinasi semata dari individu tersebut.

Konformitas sendiri dapat diartikan sebagai kemauan individu yang disebabkan oleh kelompoknya, dengan tidak melanggar norma-norma yang telah disepakati bersama, sehingga martabat pada remaja pun tetap dipegang teguh demi diterima di kelompoknya dengan tetap mengikuti peraturan dari

kelompok tersebut (Katono & Gulo., dalam Nabila & Handayani, 2019).

Cialdini & Goldstein (Arinda, 2021) menyatakan bahwa konformitas adalah kecenderungan individu untuk berubah dari segi perilaku maupun apa yang diyakininya agar sama dengan individu lain.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan kecenderungan individu agar sama dengan individu lain karena adanya tekanan baik secara nyata maupun yang dibayangkan, dengan tidak melanggar aturan-aturan yang telah disepakati bersama agar dapat diterima di kelompok tersebut. Jadi, konformitas teman sebaya merupakan kecenderungan individu untuk mengikuti norma yang dimiliki kelompok teman sebaya atau dengan mereka yang memiliki usia yang sepadan agar dapat diterima dikelompok pertemanannya tersebut.

2. Ciri-Ciri Konformitas

Baron dan Bryne (Delka et al., 2022) mengatakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri konformitas diantaranya, yaitu :

- a. Kesepakatan, yaitu dampak sosial yang mencakup keinginan secara langsung pada individu lain.
- b. Kepatuhan, yaitu dampak sosial ketika meminta individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan kerelaan dan keinginannya.
- c. Indoktrinasi, yaitu memperoleh norma-norma dari kelompok terkait tanpa adanya kesepakatan untuk menjadi anggota.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya

Menurut Sears (Tyas & Kuncoro, 2020) mengatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi konformitas yaitu :

- a. Pengaruh informasi. Adanya informasi yang diberikan oleh orang lain berdasarkan pengamatan memberikan pengaruh pada individu untuk mengikuti apa yang dilakukan individu lain dalam suatu kelompok.

- b. Kepercayaan pada kelompok. Individu yang mempercayai suatu informasi dari kelompok terkait merupakan informasi yang benar, maka individu tersebut akan mencontoh apa yang dilakukan kelompok tersebut tanpa mempertimbangkan hal yang lainnya.
- c. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri. Yaitu kesulitan individu untuk memunculkan rasa percaya diri, semakin sulit melakukan penilaian diri maka akan semakin besar peluang konformitas itu muncul.
- d. Rasa takut terhadap celaan sosial dan penyimpangan. Ketakutan yang berlebihan akan tidak adanya pengakuan dari kelompok tersebut menyebabkan individu akan mengikuti peraturan yang telah dibuat dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas antara lain pengaruh informasi, kepercayaan pada kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, rasa takut terhadap celaan sosial dan penyimpangan.

4. Aspek-Aspek Konformitas Teman Sebaya

Sears (Tyas & Kuncoro, 2020) menjelaskan beberapa aspek konformitas antara lain, yaitu :

- a. Kekompakan, merupakan suatu kemampuan yang menimbulkan daya tarik pada kelompok tersebut sehingga menyebabkan individu ingin menjadi anggotanya.
- b. Kesepakatan, individu yang berada pada posisi kelompok yang sudah menyepakati suatu keputusan akan intimidasi ddari kelompok tersebut untuk menyelaraskan pendapatnya.
- c. Ketaatan, adalah kegiatan yang dilakukan secara transparan sehingga terlihat biasa meskipun sebenarnya tidak sepakat.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konformitas terdiri dari beberap poin antara lain yaitu : kekompakan, kesepakatan, ketaatan.

Baron dan Byrne (Tyas & Kuncoro 2020) memaparkan aspek-aspek konformitas sebagai berikut :

- a. Aspek normatif, merupakan keinginan agar disenangi dan menghindari penyangkalan.
- b. Aspek informasional, yaitu keinginan untuk selalu benar serta pandangan yang tepat mengenai lingkunganya.
- c. Aspek membenarkan kognitif, merupakan individu yang gemar melakukan konformitas, beranggapan bahwa dirinya selalu melakukan kesalahan serta perasaan takut sesaat.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek gaya hidup hedonisme ada tiga yaitu : aspek normatif, aspek informasional, serta aspek membenarkan kognitif.

D. Mahasiswa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, mahasiswa adalah peserta didik yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan peserta didik yang sudah terdaftar secara resmi serta mengikuti pembelajaran disebuah perguruan tinggi tertentu untuk mendapatkan pendidikan.

Gaya hidup hedonisme ini banyak terjadi pada usia remaja akhir seperti mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Palinoan (Lesmana & Santoso, 2019) yang menyatakan bahwa pelaku gaya hidup hedonisme sebagian besar adalah anak muda atau remaja. Sesuai dengan tahap perkembangannya maka mahasiswa pada usia tersebut dapat dikatakan menempati tahap perkembangan masa remaja akhir.

Santrock (2012) mengatakan bahwa remaja akhir adalah remaja dengan usia berkisar antara 18-22 tahun, dengan begitu mahasiswa termasuk masih berada pada usia remaja. Rata-rata mahasiswa berada pada masa trransisi dari remaja akhir menuju

ke dewasa awal, dimana mereka masih dalam proses mencari jati diri, berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Gerak pikir mereka menjadi lebih logis, abstrak dan idealis, mereka pun juga lebih banyak meluangkan waktu di luar rumah.

E. Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa

Gaya hidup hedonisme merupakan gaya hidup dimana kegiatannya hanya untuk mencari kesenangan, seperti gemar membeli barang mewah, senang berfoya-foya, serta senang menjadi pusat perhatian. Menurut Kotler dan Amstrong (2010) gaya hidup hedonis merupakan pola hidup dimana setiap aktivitasnya kesenangan atau kepuasan hidup, misalnya menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang, banyak bermain, menyukai keramaian, gemar membeli barang mewah dan bernilai tinggi, dan tak jarang pula senang menjadi pusat perhatian orang lain.

Kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme tentu berhubungan. Dimana kontrol diri merupakan bagian dari kepribadian. Seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Amstrong (2010) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme salah satunya ialah kepribadian, dan kontrol diri merupakan salah satu bagian dari kepribadian.

Dimana ketika individu tersebut bertindak dapat dilihat dari kepribadiannya, dapat mengontrol dirinya atau tidak. Individu yang mampu menahan hawa nafsunya bisa dikatakan bahwa ia memiliki kontrol diri yang tinggi begitupun sebaliknya, ketika individu tersebut tidak mampu menahan hawa nafsunya bisa dikatakan ia memiliki kontrol diri yang rendah.

Higgins (2008) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu yang cenderung memperhitungkan sebab akibat atas tindakannya. Kontrol diri merupakan kecenderungan kepribadian yang stabil yang akan memberikan dampak positif untuk diri sendiri dan juga orang lain. Individu yang condong ke arah gaya hidup hedonisme di perkirakan belum memiliki kontrol diri yang baik.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hersika dan Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada remaja di Kafe Kota Padang. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah gaya hidup hedonisme pada remaja di Kafe Kota Padang, begitupun sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi gaya hidup hedonisme nya.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari, Rifayanti dan Putri (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah gaya hidup hedonisme pada wanita dewasa awal, begitupun sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi gaya hidup hedonisme nya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah disebutkan maka terdapat hubungan yang cukup signifikan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme, dimana kontrol diri merupakan bagian penting dalam diri untuk mengatur bagaimana tindakan yang akan dilakukan.

Adapun konformitas teman sebaya juga memiliki keterkaitan atau hubungan dengan gaya hidup hedonisme. Sebagaimana dijelaskan oleh Kotler dan Amstrong (2010) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme adalah faktor eksternal yang terdiri dari lingkup keluarga, kelas sosial, kebudayaan dan kelompok referensi (mencakup kelompok teman sebaya, kelompok diskusi, kelompok minat dan bakat).

Konformitas sendiri merupakan adanya perubahan akibat adanya tuntutan dari suatu kelompok. Konformitas ini timbul manakala individu mengikuti perilaku maupun sikap seperti orang lain karena adanya tuntutan tersebut baik tuntutan secara nyata maupun hanya imajinasi saja (Santrock, 2003). Konformitas teman sebaya juga berhubungan dengan gaya hidup hedonisme. Berdasarkan pemaparan diatas, konformitas teman sebaya masuk kedalam salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme yaitu kelompok referensi.

Dalam lingkup pertemanan usia sebaya atau usia yang setara, biasanya terdapat aturan maupun norma yang tertera

dalam kelompok tersebut, dengan adanya keinginan yang cukup kuat untuk dapat diterima dan dapat bersosialisasi dengan kelompok tersebut maka individu tersebut cenderung akan mengikuti norma-norma yang ada sehingga terdapat daya tarik tersendiri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula gaya hidup hedonisme pada mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula gaya hidup hedonismenya.

Adapun penelitian lain yang mendukung ialah penelitian yang dilakukan oleh Sukarno dan Indrawati (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada siswa di SMA PL DON Bosko Semarang. Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula gaya hidup hedonisme pada siswa di SMA PL DON Bosko Semarang, begitupun sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula gaya hidup hedonisme pada siswa di SMA PL DON Bosko Semarang.

Disusul oleh penelitian yang dilakukan Delka et.al. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecenderungan konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula gaya hidup hedonisme pada mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil riset terdahulu yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa konformitas cukup berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme. Ketika kelompok pertemanan memiliki standar aturan tertentu maka untuk masuk ke dalam lingkup tersebut seorang individu akan melakukan penyesuaian diri. Konformitas yang negatif akan mengarah pada pembentukan

gaya hidup hedonisme. Sikap konformitas tersebut berkaitan dengan masa perkembangan remaja terutama mahasiswa.

Masa remaja merupakan masa-masa yang cukup rentan mengalami gaya hidup hedonisme. Dikatakan demikian karena masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju ke dewasa. Dimana masa remaja belum matang secara emosi, kognitif maupun fisiknya. Dari segi sosioemosi, remaja masih berada dalam tahap penyesuaian untuk enteraksi dan memahami orang lain. Maka dari itu remaja dapat dikatakan masih labil dalam menilai dan bertindak untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Santrock (2007) bahwa remaja merupakan individu sudah harus bisa memperlihatkan tindakan dan menjadi individu yang bertanggung jawab agar dapat beradaptasi terhadap kehidupan dimasyarakat. Dengan demikian layaknya seorang remaja yang sudah menjadi mahasiswa, adanya tuntutan untuk berbaur dengan individu lain membuat mahasiswa tertarik untuk mengikuti terlihat setara.

F. Kerangka Berfikir

Setiap individu memiliki perbedaan karakteristik, keunikan, serta perbedaan perilaku yang dapat ditentukan dari tindakan individu tersebut. Individu yang menerapkan gaya hidup hedonisme akan berusaha mencari kesenangan hidupnya sendiri, tanpa ada pertimbangan, apakah yang mereka lakukan tersebut merupakan suatu kebutuhan atau hanya keinginan semata.

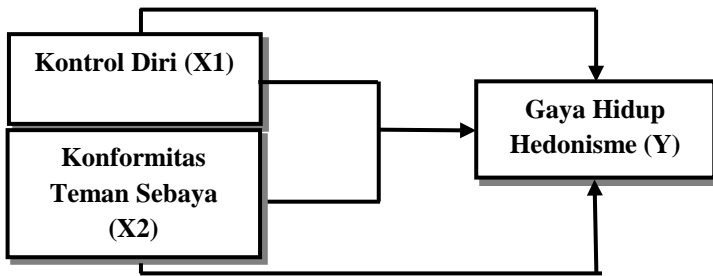
Individu yang memiliki orientasi pada gaya hidup hedonisme dikatakan belum memiliki kontrol diri yang baik. Jka dilihat berdasarkan kontrol perilaku, individu tersebut akan mengikuti hawa nafsu untuk menuruti semua keinginannya agar mendapatkan kesenangan dan kepuasan. Kurangnya kontrol kognitif membuat individu tersebut tidak mampu menilai tindakan yang dilakukannya benar atau tidak. Mereka biasanya cenderung boros, banyak menghabiskan uang, membeli barang tanpa mempertimbangkan kebutuhannya serta tidak memikirkan dampak positif maupun negatifnya, hal ini berkaitan dengan kontrol keputusan, Gaya hidup hedonisme yang kerap kali

dilakukan dapat muncul karena adanya kontrol diri yang rendah. (Anggraini dan Cahyono, 2018).

Selain kontrol diri, konformitas teman sebaya pun mempunyai peran tersendiri sebagai faktor pengaruh dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi terbentuknya gaya hidup hedonisme. Individu akan merasa berharga dan lebih percaya diri apabila mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, adanya daya tarik tersendiri membuat individu tersebut ingin merasa kompak dengan anggota kelompok yang lain. Oleh karena itu biasanya individu tersebut akan melakukan berbagai cara agar dapat diterima oleh kelompoknya, proses inilah yang dinamakan konformitas (Fitriani dan Septiyanah, 2020). Konformitas teman sebaya dapat menjadi positif maupun negatif tergantung dari siapa dan dimana ia berada. Hal ini dikarenakan lebih banyak waktu yang dihabiskan dengan teman-teman sebaya diluar rumah, terdapat kedekatan antar kelompok teman sebaya yang memberikan pengaruh secara langsung ketika individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi sehingga memunculkan adanya kesepakatan dan ketaatan pada kelompok tersebut, pengaruh-pengaruh negatif itulah yang kemudian menghadapkan individu pada gaya hidup tertentu seperti gaya hidup hedonisme (Safitri, 2018).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan bagian terpenting dalam kepribadian setiap individu, begitupun dengan konformitas teman sebaya yang memiliki peran tersendiri untuk dapat memberikan pengaruh pada terciptanya gaya hidup hedonisme. Dengan adanya kontrol diri yang rendah serta konformitas yang negatif dapat menyebabkan munculnya gaya hidup hedonisme.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kerangka berfikir mengenai hubungan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada remaja dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 2.1

Krangka Berfikir Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa.

Keterangan :

- a. Gaya Hidup Hedonisme : Variabel Terikat (Y)
- b. Kontrol Diri : Variabel Bebas 1 (X1)
- c. Konformitas Teman Sebaya : Variabel Bebas 2 (X2)

Berdasarkan kerangka bagan diatas maka, peneliti ingin meneliti mengenai Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya hidup Hedonisme pada Mahasiswa.

G. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas dan diperkuat oleh beberapa teori dan pendapat dari para ahli, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.
2. Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.
3. Ada hubungan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersandarkan pada riset yang sudah dilaksanakan, maka bisa diambil kesimpulan menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Ada hubungan positif signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa, sebagaimana hasil yang telah terbukti yaitu nilai R (r_{x3y}) = 0,567, nilai F = 55,196, dan sig 0,000 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif pada kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme senilai 42,1% dan 57,9% lainnya terpengaruhi oleh faktor lain selain dalam riset ini.
2. Ada hubungan positif signifikan antara kontrol diri dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa, sebagaimana hasil yang telah terbukti yaitu didapatkan hasil koefisien korelasi (r_{1y}) = 0,475 sig 0,000 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif pada variabel bebas kontrol diri dan variabel terikat gaya hidup hedonisme yaitu senilai 6,4%.
3. Ada hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa, sebagaimana hasil yang telah terbukti yaitu hasil koefisien korelasi (r_{2y}) = 0,640 sig 0,000 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif pada variabel bebas konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme yaitu senilai 35,7%.

B. Rekomendasi

1. Bagi Mahasiswa

Gaya hidup hedonisme ialah gaya hidup yang cukup besar terjadi pada usia muda atau remaja, terutama remaja akhir yang berstatus sebagai mahasiswa namun, dengan adanya kontrol diri yang baik serta konformitas teman sebaya yang seimbang mampu mengurangi hasrat untuk memenuhi gaya hidup hedonisme seperti yang sudah dijelaskan diatas, sehingga tidak memberikan dampak negatif pada perkembangan diri dan tidak bergantung pada gaya hidup hedonisme.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memikirkan faktor-faktor lain selain pada penelitian ini seperti pengalaman, motif, konsep diri, kontrol diri, keluarga, kelas sosial, dan lain-lain sebagai kunci ketika akan melaksanakan sebuah riset atau penelitian. Peneliti juga berharap adanya perkembangan seperti lokasi maupun subjek penelitian yang lain, dengan demikian diharapkan mampu mengembangkan penelitian jika menggunakan tema yang sama dan hasil yang diperoleh dapat membantu membantu permasalahan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, L., & Cahyono, R. (2018). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6, 77-85.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arinda, D. (2021). Konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azzarah, P. N. A. (2019). Perilaku Hedonisme Mahasiswa di Trans Studio Mall Makassar. *Jurnal Berita Sosial*, 9(2), 43-60.
- Barus, M., Sinurat, S., & Butarbutar, I. K. (2022). Hubungan Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Kalam Kudus Medan Tahun 2021. *Jurnal Antara Kebidanan*, 5(3).
- Delka., Sushanty, C., Pricillia, H., Clarasandi, P. B., Made, D. A., & Shanti, M. P. K. (2022, July). Hubungan antara Kecenderungan Konformitas dan Kecenderungan Hedonisme pada Mahasiswa yang Melakukan Belanja Online. In *Seminar Nasional Psikologi UM* (pp. 18-28).
- Dharma, H. W. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi.
- Fitriani, A., & Septiyanah, S. (2020). Kecerdasan Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Bullying. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 2(1), 78-93.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hersika, E. I., Nastasia, K., & Kurniawan, H. (2020). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kafe. *Psyche 165 Journal*, 1-9.
- Higgins, G. E., & Wolfe, S. E. (2008). Self-control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking. *Applied psychology in criminal justice*, 4(1), 109-134.
- Jannah, I. N., & Sylvia, I. (2020). Hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 3(1), 187-200.
- Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 14 (1), 1-16.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 31-44.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2010). *Prinsip-Prinsip Pemasaran (edisi ke-12)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusherawati, N. P., & Hasanah, U. (2022). Konsep Diri Dan Konformitas Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(2), 107-117.
- Lesmana, T., & Santoso, R. (2019). Karakteristik kepribadian, harga diri dan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa konsumen Starbucks. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3(1), 59-71.
- Malay, M. N. (2021). *Belajar Mudah dan Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. Bandar Lampung: Penerbit CV. Madani Jaya.

- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69.
- Marthen, Y. (2018). Pengaruh Kontrol Diri dan Stres Sekolah Terhadap Perilaku Membolos. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4).
- Mutia. (2020). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala*. (Skripsi Sarjana, Universitas Syiah Kuala).
- Nabila, Q., & Handayani, A. (2021). Konsep diri dan konformitas terhadap gaya hidup hedonisme pada remaja di sma hidayatullah semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Noor, J. (2017). *Metodelogi Penelitian (Skripsi, tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92-100.
- Pamungkas, H., & Rejeki, A. (2021, December). Framework : The Effect Between Peer Conformity and Self-Control On a Hedonic Lifestyle. In *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health International Conference (UMGESHIC)* (Vol. 1, No. 2, pp. 95-99).
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh kecerdasan spritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147-162.

- Putri, A. U., Anggraini, D. (2019). *Impulsive Buying dan Gaya Hidup Hedonisme pada Pria Metroseksual. Psychology Journal of Mental Health, 1*(1), 78-88.
- Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (cairo: Lentera Hati, 1999), 40.
- Safitri, A. D. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 6*(3).
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Edisi 6. alih Bahasa : Shinto B. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolenscence, Eleventh Edition*. Jakarta: Airlangga.
- Santrock, J.W. (2012). *Live-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13. Jilid 1, Penerjemah : Wisdyasinta, B)*. Jakarta : Erlangga.
- Sari, D., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2022). Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Wanita Dewasa Awal di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 10*(1), 92-100.
- Sari, S., & Yusri, Y. (2021). The relationship self control and student hedonism behavior and its implications for guidance and counseling. *Counseling and Humanities Review, 1*(1), 27-38.
- Sears, D. O. (1991). *psikologi sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Setianingsih, E. S. (2018). Wabah gaya hidup hedonisme mengancam moral anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar), 8*(2), 130.
- Setyawati, Alis. (2018). *Hubungan Kontrol Diri dan Orientasi Nilai Materialistis dengan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dengan gaya hidup hedonis pada siswa di sma pl don bosko semarang. *Jurnal empati*, 7(2), 710-715.
- Sushanty, C., Pricillia, H., Clarasandi, P. B., Made, D. A., & Shanti, M. P. K. (2022, July). Hubungan antara Kecenderungan Konformitas dan Kecenderungan Hedonisme pada Mahasiswa yang Melakukan Belanja Online. In *Seminar Nasional Psikologi UM* (pp. 18-28).
- Tyas, R. M., & Kuncoro, J. (2020). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku dugem pada mahasiswa universitas islam sultan agung semarang. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 13(1), 57-67.
- Utari, N., & Rusli, D. (2019). Pengaruh Harga Diri terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa yang Kuliah di Pulau Jawa. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4).
- Wibowo, M. A., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2023). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa. *Psikoedukasia*, 1(01), 154-162.
- Yusmita, M., & Pratitis, N. T. (2022). Gaya hidup hedonisme pada mahasiswa: Adakah peranan kontrol diri dan Big Five Personality. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(2), 170-181.
- Zayyan, D. I., Majid, A., & Zelfia, Z. (2020). Representasi gaya hidup hedonisme generasi millennial dalam media sosial instagram. *RESPON*, 1(2).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RANCANGAN SKALA PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP
HEDONISME PADA MAHASISWA**

Kepada Yth, Saudara/i Responden di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Rana Rafhiani Aldha mahasiswi Program Studi Psikologi islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi mengenai **“Hubungan antara Kontrol diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa”**.

Berkaitan dengan hal tersebut saya memohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan dihitung nilai benar atau salah dan seluruh informasi yang diberikan dijamin kerahasiannya.

Saya sangat menghargai saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih. Semoga amal baik saudara/i mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Hormat saya
Peneliti

Rana Rafhiani Aldha

DAFTAR PERNYATAAN

1. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
- c. Tidak ada jawaban salah atau benar, harap diteliti kembali jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.
- d. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban anda. Disetiap pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban, antara lain :

SIMBOL	KATEGORI
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
AS	Agak Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

2. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama.
- b. Usia.
- c. Jenis Kelamin.
- d. Program studi/kelas.
- e. Jumlah uang bulanan.
- f. Pergi ke tempat hiburan seperti ke kafe atau menonton bioskop, dan lain-lain dalam satu minggu.
- g. Membeli barang yang bernilai cukup tinggi baik di *mall*, maupun toko dalam satu bulan.

1. Skala Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya lebih suka berpenampilan biasa saja dari pada penampilan yang bisa menarik perhatian orang lain.					
2	Saya suka menjadi pusat perhatian.					
3	Saya suka mengoleksi barang-barang bermerek.					
4	Dalam hal penampilan, teman-teman menjadi acuan saya dalam bergaya.					
5	Saya senang membeli produk yang sedang tren.					
6	Saya adalah orang yang tidak suka mengikuti tren.					
7	Saya akan memakai barang yang sesuai dengan kebutuhan.					
8	Saya mudah terpengaruh teman-teman untuk belanja ke mall.					
9	Saya lebih suka menghemat uang.					
10	Saya akan membeli barang yang saya inginkan meskipun saya sudah mempunyainya.					
11	Saya suka membeli barang yang tidak saya butuhkan.					
12	Saya merasa risih ketika memakai baju yang tidak sesuai tren (seadanya).					
13	Saya membeli barang atas saran teman.					

14	Saya tidak mudah terpengaruh ketika membeli suatu barang.					
15	Saya langsung membeli barang tanpa memikirkan terpakai atau tidaknya barang tersebut.					
16	Saya senang membeli barang hanya karena keinginan sesaat					
17	Saya mudah tertarik dengan barang yang dibeli teman saya.					
18	Saya akan membeli barang sesuai dengan kebutuhan.					
19	Saya mudah tertarik dengan barang yang dipakai orang lain.					
20	Saya suka menabung.					

2. Skala Uji Coba Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya adalah orang yang disiplin.					
2	Saya adalah orang yang mudah menjaga rahasia.					
3	Ketika mendapat tugas, saya menunda mengerjakan.					
4	Saya adalah orang yang tepat waktu.					
5	Saya akan melakukan suatu hal menyesuaikan dengan situasi yang ada.					
6	Saya adalah orang yang suka menunda melakukan pekerjaan.					
7	Saya adalah orang yang sulit membaca situasi yang pas ketika akan bertindak.					
8	Saya adalah orang yang mudah tergoda ajakan teman.					
9	Saya adalah orang yang sulit menolak ajakan teman.					
10	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh demi tercapainya tujuan saya.					
11	Saya berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas.					
12	Saya sering meminta teman untuk menyelesaikan tugas saya.					
13	Orang lain menganggap saya sebagai orang yang ceroboh.					

14	Saya tidak akan tergoda jika teman mengajak saya pergi berbelanja.					
15	Saya melakukan tindakan yang sesuai aturan.					
16	Saya suka melakukan tindakan hanya berdasarkan apa yang saya pahami saja.					
17	Ketika banyak tugas saya lebih memilih memanjakan diri.					
18	Meskipun ada tugas, saya akan tetap menyetujui ajakan teman saya untuk keluar rumah.					
19	Jika ada tugas, saya akan menolak ajakan teman untuk keluar.					
20	Jika ada waktu luang, saya akan memilih membantu teman melakukan tugasnya.					

3. Skala Uji Coba Konformitas Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sangat nyaman dengan teman kuliah meskipun dalam keadaan kurang baik.					
2	Meskipun tidak mudah namun saya mampu beradaptasi dengan teman-teman kuliah saya.					
3	Ketika ada tugas kelompok saya mampu bekerja sama dengan teman-teman kuliah saya.					
4	Saya akan mengumpulkan tugas bersamaan dengan teman kuliah yang lain.					
5	Meskipun teman-teman saya dianggap kurang menonjol dibidang akademik tetapi saya tetap bergabung dengan mereka.					
6	Saya sangat senang dengan teman kuliah saya.					
7	Saya sangat mengetahui apa saja yang akan dilakukan oleh teman kuliah meskipun saya sedang tidak bersama mereka.					
8	Jika teman meminta saya melakukan sesuatu yang tidak saya sukai maka saya akan menolak melakukannya.					

9	Saya mengetahui semua rencana yang akan dilakukan oleh teman kuliah.					
10	Saya percaya teman saya dapat menjaga rahasia.					
11	Saya akan mempercayai apa yang teman saya katakan.					
12	Saya sangat jarang memenuhi permintaan teman saya meskipun saya tidak sibuk.					
13	Sebisa mungkin saya akan memberikan pendapat jika teman saya meminta pendapat tentang suatu hal.					
14	Saya akan mengomentari perilaku yang tidak sesuai pada teman saya.					
15	Saya akan memberikan persepsi yang sama dengan teman saya.					
16	Saya dan teman saya selalu memberikan persepsi yang berkaitan.					
17	Jika teman saya mempunyai aktivitas yang padat diluar kuliah maka saya akan memberikan suport untuknya.					
18	Jika teman saya mempunyai aktivitas rutin diluar kuliah maka saya akan menghargai kesibukannya.					

19	Saya berusaha menghargai peraturan yang ada dalam lingkup pertemanan saya dengan cara mematuhi.					
20	Saya tidak memperlakukan tentang peraturan yang dibuat oleh teman saya.					
21	Saya tidak pernah curiga dengan teman kuliah.					
22	Saya selalu percaya terhadap keputusan yang diambil oleh teman saya.					
23	Jika ada masalah saya akan berdiskusi dengan teman kuliah saya.					
24	Saya akan meninggalkan keperluan saya demi memenuhi permintaan teman kuliah saya.					
25	Saya selalu memenuhi permintaan teman kuliah saya.					
26	Saya lebih sering menghindar ketika teman meminta saya melakukan apa yang dia inginkan.					
27	Saya lebih senang menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.					
28	Saya lebih senang bekerja secara individu.					
29	Saya sering melanggar aturan yang telah dibuat oleh teman kuliah.					

30	Aturan yang dibuat oleh teman kuliah sangat memberatkan saya.					
31	Saya tidak pernah percaya dengan keputusan yang diambil oleh teman kuliah saya.					
32	Saya selalu berbeda pendapat dalam hal apapun dengan teman lainnya.					
33	Saya akan memilih kegiatan yang saya inginkan meskipun teman saya tidak melakukan kegiatan tersebut.					
34	Saya membuat jadwal kegiatan sendiri meskipun berbeda dengan teman kuliah lainnya.					
35	Saya tidak akan mengikuti persepsi teman kuliah saya jika hal tersebut saya anggap tidak benar.					
36	Saya tidak pernah mengomentari hal-hal pada teman kuliah meskipun hal tersebut tidak baik.					
37	Saya kurang suka memberikan komentar atau pendapat terhadap orang lain.					
38	Saya mempunyai teman yang memiliki sifat yang hampir mirip dengan saya.					
39	Saya sering merasa tidak sesuai dengan teman kuliah.					

40	Saya kurang paham dengan sifat teman kuliah saya.					
41	Saya tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh teman kuliah selain didalam perkuliahan.					
42	Saya kurang mengetahui rencana apa yang dilakukan oleh teman kuliah.					
43	Saya sering merahasiakan sesuatu dari teman saya.					
44	Saya kurang percaya dengan teman saya.					
45	Saya sering merasa tidak nyaman dengan teman kuliah.					
46	Saya tidak akan mengikuti kegiatan teman kuliah jika saya merasa tidak nyaman.					
47	Saya hanya berteman dengan orang yang pintar agar kelihatan pintar.					
48	Jika telah menyelesaikan tugas saya akan segera mengumpulkannya.					
49	Saya tertarik berteman dengan teman saya karena dia memiliki pemikiran yang luas.					
50	Saya kurang percaya dengan teman kuliah saya.					

LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI DATA UJI COBA

1. Skala Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme

4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4
4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3
3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4
4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2
4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	4	2	2	2	4	3
3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2
2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	5	2	3	2	2	2	3	2
2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3
4	4	2	4	4	2	2	2	1	5	5	1	2	4	4	4	1	1	4	3
4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3
2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2
4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2
3	4	2	3	5	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3
3	4	2	2	4	2	1	3	3	5	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4
4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	4
3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3
2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4
2	4	3	1	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4
3	5	3	3	4	2	1	3	2	4	3	1	2	2	4	3	2	3	4	3
4	3	2	4	4	2	2	3	2	5	4	1	2	2	3	4	1	2	3	4
2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3
3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3
3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4
2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4
2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4
4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2

2. Skala Uji Coba Kontrol diri

4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4
4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3
3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4
4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2
4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	4	2	2	2	4	3
3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2
2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	5	2	3	2	2	2	3	2
2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3
4	4	2	4	4	2	2	2	1	5	5	1	2	4	4	4	1	1	4	3
4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3
2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2
4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2
3	4	2	3	5	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3
3	4	2	2	4	2	1	3	3	5	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4
4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	4
3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3
2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4
2	4	3	1	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4
3	5	3	3	4	2	1	3	2	4	3	1	2	2	4	3	2	3	4	3
4	3	2	4	4	2	2	3	2	5	4	1	2	2	3	4	1	2	3	4
2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3
3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3
3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4
2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4
2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4
4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2

3. Skala Uji Coba Konformitas Teman Sebaya

4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3		
5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
2	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2
3	4	4	2	5	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	1	1
2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	2	3	4	5	4	3	2	2	3	3	1	3
2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	1	3
2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3
1	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	1	3	4	1	2
2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2
3	5	5	2	4	3	2	5	2	2	1	3	5	4	2	2	5	5	4	4	2	3	5	1	1
3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3
3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	5	3	4	3	2	3	4	1	2
2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2
4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	1
2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3
1	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	5	4	3	3	2	2	4	1	2	4
4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3
2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3
3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3
4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3
4	4	3	2	4	3	2	1	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3
2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	2
2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	1
4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3
4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	1
3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2

3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3

3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	3	3	3	2	2	4	2	5	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	1	4	4	3
2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	4	2
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4
2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3
2	3	2	3	2	2	2	5	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3
3	4	3	3	2	2	2	5	2	4	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	2
4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4
2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	4	2
2	3	2	2	1	2	2	4	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	4	1	3	4	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	4	3
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3
2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	4	2
2	2	2	2	2	1	3	5	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3
4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2
2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	1	3	3	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	4
2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	2
2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3
3	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2

2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2
2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3
2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3
2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	1	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2
3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2
2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2
2	3	1	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	2
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2	2

LAMPIRAN 3

SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA

1. Skala Gaya Hidup Hedonisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.848	20

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	54.1000	70.714	0.106	0.852
Y.2	54.4667	65.154	0.401	0.843
Y.3	54.2333	63.220	0.642	0.832
Y.4	54.5667	66.047	0.387	0.843
Y.5	53.6667	66.299	0.509	0.839
Y.6	54.9333	67.099	0.506	0.840
Y.7	54.3333	69.747	0.163	0.851
Y.8	54.0333	64.309	0.487	0.839
Y.9	54.6333	67.137	0.399	0.843
Y.10	53.7667	66.461	0.421	0.842
Y.11	54.3000	66.217	0.384	0.843
Y.12	55.0667	61.720	0.686	0.829
Y.13	54.5000	64.534	0.574	0.835
Y.14	54.6000	65.834	0.423	0.841
Y.15	54.3667	64.516	0.443	0.841
Y.16	54.2000	64.166	0.521	0.837
Y.17	54.4000	63.972	0.547	0.836
Y.18	54.3333	68.575	0.222	0.850
Y.19	54.4333	65.082	0.456	0.840
Y.20	54.5000	66.328	0.336	0.846

Aitem valid = 18

Aitem gugur = 2

2. Skala Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.830	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	55.2000	55.062	0.368	0.824
X1.2	54.4667	57.361	0.376	0.825
X1.3	55.7333	53.857	0.625	0.814
X1.4	55.6333	55.275	0.342	0.826
X1.5	54.8000	55.269	0.471	0.820
X1.6	55.6000	53.352	0.535	0.816
X1.7	56.1667	54.626	0.570	0.816
X1.8	55.2667	54.202	0.434	0.821
X1.9	55.6667	52.644	0.499	0.817
X1.10	54.4333	56.461	0.331	0.826
X1.11	55.2667	56.064	0.303	0.828
X1.12	56.4000	53.214	0.489	0.818
X1.13	55.7333	54.271	0.391	0.824
X1.14	55.5333	54.809	0.397	0.823
X1.15	54.7667	55.909	0.503	0.820
X1.16	55.4667	56.533	0.234	0.832
X1.17	55.9667	54.585	0.390	0.823
X1.18	55.5000	54.603	0.451	0.820
X1.19	55.5333	55.016	0.405	0.822

X1.20	55.2000	58.786	0.106	0.835
-------	---------	--------	-------	-------

Aitem valid = 19

Aitem gugur = 1

3. Skala Konformitas Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.942	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	141.2333	408.116	0.442	0.942
X2.2	140.3000	416.148	0.514	0.941
X2.3	140.4667	417.430	0.394	0.942
X2.4	141.2000	415.062	0.332	0.942
X2.5	140.2333	421.771	0.282	0.942
X2.6	140.7333	430.616	-0.144	0.944
X2.7	141.6667	404.161	0.655	0.940
X2.8	141.4000	403.559	0.564	0.941
X2.9	141.6333	416.861	0.401	0.942
X2.10	140.9333	417.375	0.260	0.943
X2.11	140.9000	419.817	0.242	0.943
X2.12	141.8667	400.947	0.782	0.939
X2.13	140.8000	412.372	0.447	0.942
X2.14	141.2333	411.495	0.474	0.941

X2.15	141.1333	419.016	0.309	0.942
X2.16	141.0333	419.551	0.200	0.943
X2.17	140.1667	419.523	0.340	0.942
X2.18	140.4000	414.524	0.535	0.941
X2.19	140.9000	411.955	0.510	0.941
X2.20	141.4333	407.633	0.569	0.941
X2.21	141.8000	417.683	0.300	0.942
X2.22	141.0667	416.685	0.401	0.942
X2.23	140.9000	410.093	0.404	0.942
X2.24	142.2333	403.220	0.608	0.940
X2.25	141.6333	415.482	0.281	0.943
X2.26	141.6333	403.551	0.709	0.940
X2.27	141.4333	407.289	0.504	0.941
X2.28	141.8000	408.441	0.648	0.940
X2.29	141.4000	417.490	0.315	0.942
X2.30	141.8000	404.303	0.744	0.940
X2.31	141.7667	406.047	0.640	0.940
X2.32	141.6667	406.437	0.700	0.940
X2.33	140.9000	416.231	0.242	0.943
X2.34	141.4333	403.289	0.611	0.940
X2.35	140.5000	413.983	0.447	0.942
X2.36	141.8333	408.833	0.463	0.941
X2.37	141.4000	415.766	0.297	0.943
X2.38	140.8000	410.993	0.521	0.941
X2.39	141.7000	409.390	0.530	0.941
X2.40	141.8000	409.545	0.609	0.941
X2.41	141.4333	407.289	0.551	0.941
X2.42	141.4000	405.283	0.616	0.940
X2.43	141.6333	403.068	0.627	0.940

X2.44	141.4667	400.257	0.750	0.939
X2.45	141.8667	401.292	0.868	0.939
X2.46	140.8333	409.868	0.565	0.941
X2.47	142.2667	398.478	0.724	0.940
X2.48	140.4000	414.800	0.474	0.941
X2.49	140.6000	417.421	0.301	0.942
X2.50	141.4667	405.499	0.663	0.940

Aitem valid = 45

Aitem gugur = 5

LAMPIRAN 4
SKALA PENELITIAN

1. Skala Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya suka menjadi pusat perhatian.					
2	Saya suka mengoleksi barang-barang bermerek.					
3	Dalam hal penampilan, teman-teman menjadi acuan saya dalam bergaya.					
4	Saya senang membeli produk yang sedang tren.					
5	Saya adalah orang yang tidak suka mengikuti tren.					
6	Saya mudah terpengaruh teman-teman untuk belanja ke mall.					
7	Saya lebih suka menghemat uang.					
8	Saya akan membeli barang yang saya inginkan meskipun saya sudah mempunyainya.					
9	Saya suka membeli barang yang tidak saya butuhkan.					
10	Saya merasa risih ketika memakai baju yang tidak sesuai tren (seadanya).					
11	Saya membeli barang atas saran teman.					
12	Saya tidak mudah terpengaruh ketika membeli suatu barang.					
13	Saya langsung membeli barang tanpa memikirkan terpakai atau tidaknya					

	barang tersebut.					
14	Saya senang membeli barang hanya karena keinginan sesaat					
15	Saya mudah tertarik dengan barang yang dibeli teman saya.					
16	Saya akan membeli barang sesuai dengan kebutuhan.					
17	Saya mudah tertarik dengan barang yang dipakai orang lain.					
18	Saya suka menabung.					

2. Skala Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya adalah orang yang disiplin.					
2	Saya adalah orang yang mudah menjaga rahasia.					
3	Ketika mendapat tugas, saya menunda mengerjakan.					
4	Saya adalah orang yang tepat waktu.					
5	Saya akan melakukan suatu hal menyesuaikan dengan situasi yang ada.					
6	Saya adalah orang yang suka menunda melakukan pekerjaan.					
7	Saya adalah orang yang sulit membaca situasi yang pas ketika akan bertindak.					
8	Saya adalah orang yang mudah tergoda ajakan teman.					
9	Saya adalah orang yang sulit menolak ajakan teman.					
10	Saya belajar dengan bersungguh-sungguh demi tercapainya tujuan saya.					
11	Saya berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugas.					
12	Saya sering meminta teman untuk menyelesaikan tugas saya.					
13	Orang lain menganggap saya sebagai orang yang ceroboh.					
14	Saya tidak akan tergoda jika teman mengajak saya pergi					

	berbelanja.					
15	Saya melakukan tindakan yang sesuai aturan.					
16	Saya suka melakukan tindakan hanya berdasarkan apa yang saya pahami saja.					
17	Ketika banyak tugas saya lebih memilih memanjakan diri.					
18	Meskipun ada tugas, saya akan tetap menyetujui ajakan teman saya untuk keluar rumah.					
19	Jika ada tugas, saya akan menolak ajakan teman untuk keluar.					

3. Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sangat nyaman dengan teman kuliah meskipun dalam keadaan kurang baik.					
2	Meskipun tidak mudah namun saya mampu beradaptasi dengan teman-teman kuliah saya.					
3	Ketika ada tugas kelompok saya mampu bekerja sama dengan teman-teman kuliah saya.					
4	Saya akan mengumpulkan tugas bersamaan dengan teman kuliah yang lain.					
5	Meskipun teman-teman saya dianggap kurang menonjol dibidang akademik tetapi saya tetap bergabung dengan mereka.					
6	Saya sangat mengetahui apa saja yang akan dilakukan oleh teman kuliah meskipun saya sedang tidak bersama mereka.					
7	Jika teman meminta saya melakukan sesuatu yang tidak saya sukai maka saya akan menolak melakukannya.					
8	Saya mengetahui semua rencana yang akan dilakukan oleh teman kuliah.					
9	Saya sangat jarang memenuhi permintaan teman saya meskipun saya tidak sibuk.					

10	Sebisa mungkin saya akan memberikan pendapat jika teman saya meminta pendapat tentang suatu hal.					
11	Saya akan mengomentari perilaku yang tidak sesuai pada teman saya.					
12	Saya akan memberikan persepsi yang sama dengan teman saya.					
13	Jika teman saya mempunyai aktivitas yang padat diluar kuliah maka saya akan memberikan suport untuknya.					
14	Jika teman saya mempunyai aktivitas rutin diluar kuliah maka saya akan menghargai kesibukannya.					
15	Saya berusaha menghargai peraturan yang ada dalam lingkup pertemanan saya dengan cara mematuhi.					
16	Saya tidak mempermasalahkan tentang peraturan yang dibuat oleh teman saya.					
17	Saya tidak pernah curiga dengan teman kuliah.					
18	Saya selalu percaya terhadap keputusan yang diambil oleh teman saya.					
19	Jika ada masalah saya akan berdiskusi dengan teman kuliah saya.					
20	Saya akan meninggalkan keperluan saya demi					

	memenuhi permintaan teman kuliah saya.					
21	Saya selalu memenuhi permintaan teman kuliah saya.					
22	Saya lebih sering menghindar ketika teman meminta saya melakukan apa yang dia inginkan.					
23	Saya lebih senang menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.					
24	Saya lebih senang bekerja secara individu.					
25	Saya sering melanggar aturan yang telah dibuat oleh teman kuliah.					
26	Aturan yang dibuat oleh teman kuliah sangat memberatkan saya.					
27	Saya tidak pernah percaya dengan keputusan yang diambil oleh teman kuliah saya.					
28	Saya selalu berbeda pendapat dalam hal apapun dengan teman lainnya.					
29	Saya membuat jadwal kegiatan sendiri meskipun berbeda dengan teman kuliah lainnya.					
30	Saya tidak akan mengikuti persepsi teman kuliah saya jika hal tersebut saya anggap tidak benar.					
31	Saya tidak pernah					

	mengomentari hal-hal pada teman kuliah meskipun hal tersebut tidak baik.					
32	Saya kurang suka memberikan komentar atau pendapat terhadap orang lain.					
33	Saya mempunyai teman yang memiliki sifat yang hampir mirip dengan saya.					
34	Saya sering merasa tidak sesuai dengan teman kuliah.					
35	Saya kurang paham dengan sifat teman kuliah saya.					
36	Saya tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh teman kuliah selain didalam perkuliahan.					
37	Saya kurang mengetahui rencana apa yang dilakukan oleh teman kuliah.					
38	Saya sering merahasiakan sesuatu dari teman saya.					
39	Saya kurang percaya dengan teman saya.					
40	Saya sering merasa tidak nyaman dengan teman kuliah.					
41	Saya tidak akan mengikuti kegiatan teman kuliah jika saya merasa tidak nyaman.					
42	Saya hanya berteman dengan orang yang pintar agar kelihatan pintar.					
43	Jika telah menyelesaikan tugas saya akan segera mengumpulkannya.					
44	Saya tertarik berteman dengan					

	teman saya karena dia memiliki pemikiran yang luas.					
45	Saya kurang percaya dengan teman kuliah saya.					

LAMPIRAN 5
TABULASI DATA PENELITIAN

Kontrol Diri	Konformitas Teman Sebaya	Gaya Hidup Hedonisme			
			69	155	59
			65	156	65
			70	158	64
65	154	63	66	163	60
70	157	62	69	166	62
67	152	59	73	161	58
68	159	59	70	164	59
65	166	63	71	164	57
64	164	63	71	168	64
62	165	63	72	163	66
66	162	58	69	170	65
64	162	63	71	161	64
72	170	70	62	165	59
68	165	63	67	160	56
68	159	64	72	162	58
68	157	62	66	152	60
65	143	61	72	164	65
68	157	61	67	163	62
70	162	59	66	156	69
74	162	59	68	166	59
70	157	61	71	157	62
67	168	63	70	157	66
68	162	66	70	161	68
66	169	65	72	165	59
66	157	57	72	155	65
66	160	64	63	163	55
70	158	64	71	165	66
68	162	63	68	160	62
63	154	56	69	150	59
68	166	65	69	164	61
70	152	55	71	157	64
63	161	59	64	164	62
71	164	67	70	171	62

67	164	66	73	178	70
70	162	61	72	157	65
70	166	61	70	169	68
69	161	65	68	178	61
68	167	67	70	169	64
68	163	60	73	167	66
68	165	64	69	171	71
67	160	64	71	175	65
67	159	59	70	177	67
70	164	64	67	178	67
71	169	59	74	174	69
72	161	61	73	176	69
67	171	64	74	176	69
76	164	58	71	176	68
65	168	61	75	177	68
71	163	59	74	180	71
61	155	66	77	185	77
70	169	67	74	179	68
69	166	65	76	181	69
69	162	60	75	180	71
69	162	65	73	173	70
71	166	65	72	174	66
61	161	64	73	172	66
68	169	63	73	175	62
69	161	60	72	176	58
59	160	62	73	174	71
62	155	60	73	175	69
68	163	63	74	177	68
66	159	62	70	174	66
75	171	60	73	184	68
74	167	64	72	176	70
66	159	58	71	176	68
67	165	68	74	179	67
69	178	65	72	178	69

74	167	68	75	172	70
73	171	69	78	179	65
76	176	68	74	179	67
74	185	68	69	179	68
73	178	70	75	175	68
74	176	70	76	179	71
75	177	64	72	172	66
77	174	68	70	178	69
72	181	68	73	179	70
72	177	65	74	177	62
76	176	68	73	173	72
76	178	66			
69	172	69			

LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI

A. Uji Asumsi
1. Uji Normalitas
Deskriptif Penelitian

Descriptive statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	155	59.00	78.00	69.9742	3.69441
Konformitas Teman Sebaya	155	143.00	185.00	167.1161	8.39987
Gaya Hidup Hedonisme	155	55.00	77.00	64.2516	4.11616
Valid N (listwise)	155				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.00E+00
	Std. Deviation	313,284,224
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,038
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
(Combined)			878.957	18	48.831	3.838	.000
Gaya Hidup Hedonisme * Kontrol Diri	Between Groups	Linearity	588.306	1	588.306	46.242	.000
		Deviation from Linearity	290.651	17	17.097	1.344	.175
	Within Groups		1730.230	136	12.722		
	Total		2609.187	154			

ANOVA Table

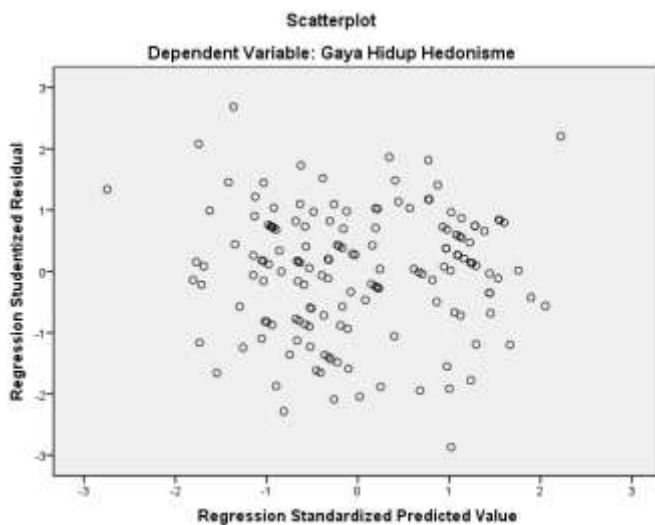
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
(Combined)			1471.283	32	45.978	4.929	.000
Gaya Hidup Hedonisme * Konformitas Teman Sebaya	Between Groups	Linearity	1067.931	1	1067.931	114.498	.000
		Deviation from Linearity	403.352	31	13.011	1.395	.104
	Within Groups		1137.904	122	9.327		
	Total		2609.187	154			

3. Multikolinieritas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.082	5.512		1.466	.145		
1 Kontrol Diri	.150	.087	.135	1.731	.085	.628	1.592
Konformitas Teman Sebaya	.273	.038	.558	7.157	.000	.628	1.592

4. Heterokedastisitas



LAMPIRAN 7
HASIL UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS REGRESI

1. Uji Hipotesis

Correlations

		Kontrol Diri	Konformitas Teman Sebaya	Gaya Hidup Hedonisme
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	,610**	,475**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	155	155	155
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	,610**	1	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	155	155	155
Gaya Hidup Hedonisme	Pearson Correlation	,475**	,640**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	155	155	155

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Analisis Regresi

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.082	5.512		1.466	.145
1 Kontrol Diri	.150	.087	.135	1.731	.085
Konformitas Teman Sebaya	.273	.038	.558	7.157	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649	.421	.413	3.153

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1097.723	2	548.862	55.196	.000
1 Residual	1511.464	152	9.944		
Total	2609.187	154			

LAMPIRAN 8
SUMBANGAN EFEKTIF

SUMBANGAN EFEKTIF

1. Sumbangan efektif kontrol diri (X1) dengan gaya hidup hedonisme (Y)

$$SE (X1)\% = \beta_{x1} \cdot R_{xy} \cdot 100\%$$

$$SE (X1)\% = 0,135 \cdot 0,475 \cdot 100\%$$

$$SE (X1)\% = 6,4 \%$$

2. Sumbangan efektif konformitas teman sebaya (X2) dengan gaya hidup hedonisme (Y)

$$SE (X2)\% = \beta_{x2} \cdot R_{xy} \cdot 100\%$$

$$SE (X2)\% = 0,558 \cdot 0,640 \cdot 100\%$$

$$SE (X2)\% = 35,7 \%$$

3. Sumbangan efektif total

$$SE \text{ Total} = SE (X1)\% + SE (X2)\%$$

$$SE \text{ Total} = 6,4 + 35,7$$

$$SE \text{ Total} = 42,1$$

$$SE \text{ Total} = 42,1 \%$$

LAMPIRAN 9
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Sutrisno Sukirno 1 Telp. (0)2176375 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.1M/P/UN.16/DR/1/PP.00/9.7/08/2023
Lampiran :
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

24 Agustus 2023

Kepada Yth.
Kepala Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Rana Rafhiani Adha / 1931080174
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap
Sebagai Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa

Berkontribusi dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan saudara dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian di Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, UIN Raden Intan Lampung

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Peng. Lembaga



Handy

Tembusan :

Ketua Prodi Psikologi Islam

LAMPIRAN 10
SKALA PENELITIAN DARI KUESIONER

Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa

Assalamualaikum Wr.Wb.

Halo, selamat pagi/siang/malam teman-teman semua.

Perkenalkan saya Rana Rafhiani Aldha/1931080174, Mahasiswi Prodi Psikologi Islam, UIN Raden Intan Lampung.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan mahasiswa/i Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Apabila saudara/i merupakan seorang mahasiswa/i Prodi Hukum Ekonomi Syariah terutama angkatan tahun 2021, mohon untuk berkenan mengisi dan

mohon untuk berkenan mengisi dan menyebarkan kuesioner penelitian ini. Adapun Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Berusia 18-22 tahun.
2. Mahasiswa aktif Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2021.
3. Memiliki uang saku bulanan kurang lebih Rp 1.000.000,00-2.000.000,00.
4. Pergi ke tempat hiburan seperti ke kafe atau menonton bioskop dalam satu minggu.
5. Membeli barang yang bernilai cukup tinggi baik di mall, toko, maupun online shop dalam satu bulan.

Saya berharap saudara/i semua mengisi secara lengkap dan jujur berdasarkan kondisi yang dialami pada kuesioner yang terlampir. Informasi yang anda berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. sebagai apresiasi, akan ada hadiah pulsa sebesar 25 ribu rupiah untuk 10 orang yang beruntung, yang akan dipilih secara random. Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi form ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat Saya
Rana Rafhiani Aldha
rana193108@gmail.com

Hormat Saya
Rana Rafhiani Aldha
ranarafhiani01@gmail.com

ranarafhiani01@gmail.com [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Inisial Nama *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Perempuan

Program Studi/Kelas *

Jawaban Anda

Jumlah Uang Bulanan *

- 1.000.000-1.500.000
- 1.500.000-2.000.000

Pergi ke tempat hiburan seperti ke kafe atau menonton bioskop, dan lain-lain minimal dalam satu minggu *

- 3-4 kali
- 4-5 kali
- Yang lain: _____

- 3-4 kali
- 4-5 kali
- Yang lain: _____

Membeli barang yang bernilai cukup *
tinggi baik di *mall*, toko,
maupun *online shop* dalam satu
bulan.

- 3-4 kali
- 4-5 kali
- Yang lain: _____

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google
Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) -
[Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp: (0721) 700807-74531 Fax: 700422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- / Un.16/ P1/ KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP
HEDONISME PADA MAHASISWA**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RANA RAFHIANI ALDHA	1931080174	FUSA/ PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP 1973082.391998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS
TEMAN SEBAYA DENGAN GAYA HIDUP HEDONISME PADA
MAHASISWA

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
INTERNET SOURCES			
1	repository.radenintan.ac.id <small>Internet Source</small>	4%	
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung <small>Student Paper</small>	2%	
3	e-journals.unmul.ac.id <small>Internet Source</small>	2%	
4	eprints.mercubuana-yogya.ac.id <small>Internet Source</small>	1%	
5	repository.ar-raniry.ac.id <small>Internet Source</small>	1%	
6	eprints.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	1%	
7	lppm.upiptyk.ac.id <small>Internet Source</small>	1%	
8	repository.uhn.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%	
9	docplayer.info <small>Internet Source</small>	<1%	
10	Submitted to Universitas Negeri Malang <small>Student Paper</small>	<1%	
11	vdocuments.net <small>Internet Source</small>	<1%	
12	eprints.umh.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%	

13	ejournal3.undip.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%	
14	Submitted to Universitas Nasional <small>Student Paper</small>	<1%	
15	docobook.com <small>Internet Source</small>	<1%	
16	Submitted to Universitas Muria Kudus <small>Student Paper</small>	<1%	
17	Submitted to Universitas Putera Batam <small>Student Paper</small>	<1%	
18	ejurnal.untag-smd.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%	
19	123dok.com <small>Internet Source</small>	<1%	
20	repository.upi-yai.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%	
21	www.researchgate.net <small>Internet Source</small>	<1%	

Exclude myself
Exclude bibliography

Exclude matches 1 words